

ABSTRAK

MEIMIN ASONA. 613408045. Pertumbuhan dan Produksi Bayam (*Amaranthus sp.*) Berdasarkan Interval Waktu Pemberian Air. Skripsi. Di bawah bimbingan Nikmah Musa sebagai Pembimbing I dan Wawan Pembengo sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interval waktu pemberian air terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam, serta untuk mengetahui interval waktu pemberian air yang memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam. Penelitian dilaksanakan di Desa Alale, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango. Rancangan yang digunakan adalah perlakuan tersebut adalah S_1 = siram setiap hari, S_2 = siram 2 hari sekali, S_3 = siram 3 hari sekali dan S_4 = siram 4 hari sekali. Variabel yang diamati meliputi : Tinggi tanaman (cm), Jumlah daun (helai), Berat basah tanaman (g), Berat kering tanaman (g). Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan Analisis of Variance (ANOVA) dan dilakukan Uji BNT (Beda Nyata Terkecil) pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, interval waktu pemberian air berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bayam (tinggi tanaman pada umur 4 MST mencapai 8,57 cm, 5 MST mencapai 21,30 cm dan umur 6 MST mencapai 35,73cm. Jumlah daun pada umur 4 MST sebanyak 5,70 helai, 5 MST sebanyak 13,00 helai dan umur 6 MST sebanyak 27,40 helai). Demikian pula terhadap produksi tanaman bayam (berat basah tanaman yang tertinggi, yaitu pada perlakuan S_3 mencapai 24,80 gram dan berat kering tanaman yang tertinggi terdapat pada perlakuan S_3 mencapai 4,43 gram). Perlakuan interval waktu pemberian air S_3 (3 hari sekali penyiraman) memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan produksi tanaman bayam.

Kata Kunci : *Pertumbuhan dan Produksi, Bayam, Interval Pemberian Air.*